E- ISSN : 2580-7226
P-ISSN : 2580-6041

Januari, 2025
Vol.8 No. 2

IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR PADA ANAK KELAS III DAN IV DI SD NEGERI 07 GURUN LAWEH KOTA PADANG

Elda Despalantri[1], Anggawati Imanniyah[2], Ulfy Marsyah[3], Annisa[4]
[1]S1 Pendidikan Khusus, Fakultas Sosial dan Bisnis, Universitas Mercubaktijaya,
Email: anggaimanniyah@gmail.com

Abstrak

Kesulitan belajar merupakan kekurangan yang tidak nampak secara lahiriah. Ketidak mampuan dalam belajar tidak dapat dikenali dalam wujud fisik. Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan karena faktor intelligensi yang rendah, akan tetapi dapat juga disebabkan karena faktor lain di luar intelligensi. Ada berbagai jenis kesulitan belajar seperti, disleksia, diskalkulia dan disgrafia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui anak dengan permasalahan kesulitan belajar di SD Negeri 07 Gurun Laweh Kota Padang. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 48 orang siswa di SD Negeri 07 Gurun Laweh Kota Padang yang dimana kelas 3 sebanyak 30 dan kelas 4 sebanyak 18 orang, didapatkan hasil yaitu kelas 3 memiliki 2 orang anak yang mengalami kesulitan belajar. Keduanya kesulitan belajar dalam membaca (disleksia) dan menulis (disgrafia). Siswa kelas 4, terdapat 2 orang yang mengalami kesulitan belajar menulis. Akibatnya Siswa dengan disleksia sering mendapatkan nilai rendah dan menghindari kegiatan membaca. sehingga kesulitan juga terhadap pelajaran matematika bentuk soal cerita. Selain itu siswa juga memiliki tulisan yang kurang rapi dan ada beberapa penghilangan huruf saat menulis kalimat. penelitian ini semoga bermanfaat bagi guru dan orang tua sebagai bahan pevaluasi untuk Tindakan lanjut dilakukan kepada anak.

Kata Kunci: anak kesulitan belajar, disleksia, disgrafia

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadangkadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian kenyatan yang sering kita jumpai pada setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan aktivitas belajar (Ahmadi, 2013). Kesulitan belajar adalah masalah yang sering membuat orangtua bingung mencari penyelesaiannya. Kesulitan belajar banyak ditemukan pada anak usia sekolah dasar karena pola belajar anak dibentuk pada usia ini. Kesulitan belajar merupakan kekurangan yang tidak nampak secara lahiriah. Ketidak mampuan dalam belajar tidak dapat dikenali dalam wujud fisik yang berbeda dengan orang yang tidak mengalami masalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelligensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan karena faktor lain di luar intelligensi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesulitan belajar dan jenis-jenis kesulitan pada anak kelas III dan IV pada SD 07 Gurun Laweh. Penelitian tentang anak kesulitan belajar telah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya berjudul Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Dan Upaya Penanggulangannya Pada

Siswa Kelas Iii Sdn Gugus 04 Pujut. Dari hasil penelitiannya ditemukakan beberapa factor penyebab anak kesulitan belajar, salah satunya rendahnya minat untuk belajar dan juga kurangnya dukungan dan bimbingan belajar siswa oleh orang tua dirumah. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa ialah dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih berkesulitan dalam membaca dan menulis serta memberikan tugas yang akan dipelajari dirumah untuk melatih kelancaran siswa dalam membaca dan menulis.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitattif dengan pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena atau variabel tertentu dengan menggunakan data yang bersifat numerik. Pendekatan ini sering digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik suatu populasi atau fenomena yang sedang diteliti tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang terjadi dengan menggunakan data kuantitatif yang dianalisis secara statistik.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 07 Gurun Laweh kelas 3 dan kelas 4, dengan jumlah siswa 48 orang. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan penggunaan instrumen penelitian. Serta analisis datanya menngunakan statistic deskriptif. Variable penelitiannya yaitu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa kelas 3 dan kelas menggunakan instumen penelitian membaca, berhitung dan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 48 orang siswa di SD Negeri 07 Gurun Laweh Kota Padang yang dimana kelas 3 sebanyak 30 dan kelas 4 sebanyak 18 orang, didapatkan hasil yaitu pada kelas 3 terdapat 2 orang anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Keduanya mengalami kesulitan belajar membaca (disleksia) dan menulis (disgrafia). Sementara itu untuk anak kelas 4, terdapat 2 orang yang mengalami kesulitan belajar disgrafia.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, menjelaskan bahwa terdapat 4 orang anak yang memiliki kesulitan belajar pada Sd Negeri 07 Gurun Laweh Kota Padang dengan kategori 2 orang mengalami kesulitan belajar yaitu disleksia dan 2 orang mengalami kesulitan belajar disgrafia.

Siswa dengan disleksia mengalami kesulitan dalam mengenali

kata, membaca dengan lancar, dan memahami teks secara menyeluruh. Sebagian besar siswa menunjukkan gejala kebingungannya dalam membedakan huruf-huruf mirip, serta kesulitan dalam menyusun kata dan kalimat secara urut. Akibatnya Siswa dengan disleksia sering mendapatkan nilai rendah dan menghindari kegiatan membaca. sehingga kesulitan juga terhadap Pelajaran matematika bentuk soal cerita.

Selain mengalami Disleksia, ada juga siswa mengalami kesulitan menulis (disgrafia). Adapun bentuk temuan dari peneliti adalah :

Kesulitan dalam Membentuk Huruf: Siswa yang terdiagnosis disgrafia menunjukkan bentuk tulisan yang tidak konsisten, dengan huruf yang tumpang tindih, berjarak tidak merata, atau terlalu besar/kecil. Beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam menulis, seperti huruf "a dan d bentuknya hamper sama, m dengan h ", "p", atau "q".

Kesulitan dalam Organisasi Tulisan:, siswa dengan disgrafia juga mengalami kesulitan dalam mengorganisir tulisan mereka. Mereka kesulitan dalam menulis kalimat yang logis dan memiliki struktur yang baik. Terjadinya penghilangan huruf atau suku kata.

Kecepatan Menulis yang Lambat: Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan disgrafia membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas menulis dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak mengalami gangguan. Kecepatan menulis mereka cenderung lebih lambat, yang dapat mempengaruhi pencapaian akademik mereka.

Siswa yang mengalami kesulitan menulis penyebabnya juga dilandasi karena mereka belum lancar membaca, sehingga saat menulis banyak huruf yang hilang atau tidak lengkap. Selain itu juga bentuk tulisan yang tidak beraturan, dan juga ada huruf yang terbalik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditemukan juga bahwa siswa tersebut memang memiliki prestasi rendah serta karna factor keluarga, orang tua yang broken home. Sehingga perhatian dalam bimbingan belajar di rumah kurang maksimal.

Sebagaimana telah dilakukan oleh penelitian terdahulu Nunung (2021) menemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang kesulitan membaca dan menulis yang disebabkan oleh beberapa factor. Diantaranya factor dari diri siswa itu sendiri dan factor dari luar diri. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa ialah karena kurangnya minat belajar siswa dan juga kurangnya dukungan dan bimbingan belajar siswa oleh orang tua dirumah. Selin itu hasil penelitian La Awaludin (2024) juga menemukan berbagai jenis kesulitan belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan kepada 48 orang siswa di SD Negeri 07 Gurun Laweh Kota Padang yang dimana kelas 3 sebanyak 30 dan kelas 4 sebanyak 18 orang, didapatkan hasil

yaitu pada kelas 3 terdapat 2 orang anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Satu orang anak dengan kesulitan belajar disleksia dan satu orang lagi anak mengalami kesulitan belajar disgrafia. Sementara itu untuk anak kelas 4, terdapat 2 orang yang mengalami kesulitan belajar disgrafia.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, menjelaskan bahwa terdapat 4 orang anak yang memiliki kesulitan belajar pada SD Negeri 07 Gurun Laweh Kota Padang dengan kategori 2 orang mengalami kesulitan belajar yaitu disleksia dan 2 orang mengalami kesulitan belajar disgrafia.

Saran

Adapun penelitian ini semoga bermanfaat bagi guru dan semua pihak yang terkait. Serta bagi orang tua dan guru siswa sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk Tindakan lebih lanjut yang akan dilakukan kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Jati Rinakri. (2019). Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Magdalena. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar Tematik Kelas 3 di SD Negeri Tangerang. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.4, No.2, September 2020.

Mirnawati. (2020). Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. Yogyakarta: Depublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)

Nunung, dkk. (2021). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Dan Upaya Penanggulangannya Pada Siswa Kelas III SD N Gugus 04 Pujut. Renjana Pendidikan Dasar.Volume 1. No 4., November 2021.

Siregar. dkk. (2020). *"Student's learning disability of elementary school in tangerang: identification students learning disabilities, factor and Teacher's effort".* Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. Vol.5, No.2, juni 2020.

Somantri, T. Sutjihati. (2014). Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Widiastuti, N.L.G.K. (2020). *Layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus dengan gangguan emosi dan perilaku*. Jurnal of Education Research and Review, 3(2), 1-11. DOI:https://doi.org/10.23887/jiis.v5i1.187